

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.

Kekurangan energi kronis pada ibu hamil dapat disebabkan karena beberapa faktor diantaranya ibu hamil yang berusia terlalu muda (<20 tahun) dan ibu hamil yang terlalu tua (>35 tahun), faktor pendidikan, faktor jumlah kelahiran dan faktor status ekonomi keluarga. Faktor umur berpengaruh pada kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil, hal ini dikarenakan apabila ibu berusia <20 tahun, organ-organ tubuh ibu masih membutuhkan asupan nutrisi untuk membantu kematangan perkembangan tubuhnya. Kehamilan pada ibu yang berumur terlalu muda menyebabkan kompetisi makanan antara janin dan ibu yang masih dalam proses pertumbuhan, adapun ibu hamil yang berusia >35 tahun memiliki organ tubuh yang fungsinya semakin melemah.

Bidan adalah tenaga kesehatan yang berwenang memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil. Upaya yang dapat dilakukan dalam penanganan kasus ibu hamil dengan kekurangan energi kronis adalah dengan memberikan pendampingan, dimulai dari pendampingan calon pengantin, sampai dengan pemeriksaan *antenatal care*, dalam pemeriksaan ANC ibu hamil dengan KEK mendapatkan PMT (berupa biskuit, sorgum bayam, dan variasi makanan tambahan lainnya). Dalam hal ini PMT berperan sebagai *support system*, bukan sebagai makanan pengganti untuk ibu hamil. Hasil dari *literature review* yang telah dilakukan peneliti menunjukkan wanita hamil yang diberikan suplemen makanan yang diperkaya dengan energi dan protein dapat membantu ibu keluar dari masalah KEK, dibanding ibu hamil yang tidak mendapatkan suplemen makanan yang diperkaya dengan energi dan protein.

5.2 Saran.

1. Bagi Institusi

Pada penelitian ini peneliti tidak dapat terjun langsung ke lapangan sebagai akibat dari pandemi COVID-19. Diharapkan hasil *literature review* ini dapat digunakan sebagai dasar implementasi visi program studi D3 Kebidanan yakni upaya promotif dan preventif dalam asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kekurangan energi kronis.

2. Bagi Peneliti

Mahasiswa diharapkan selalu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dengan selalu memperbarui ilmu, khususnya pengetahuan terkait dengan keterampilan klinis sesuai dengan tingkat wewenang bidan yang telah ditetapkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode selain *literature review* dan dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih sempurna.

4. Bagi Subjek.

Wanita diharapkan lebih mempersiapkan kehamilannya, dimulai dari calon pengantin dengan mencukupi pemenuhan asupan gizinya, kemudian melakukan pemeriksaan *antenatal care*, sebagai bentuk evaluasi dan monitoring kesehatan ibu dan janin.